

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program Jamkesmas diketahui bahwa masyarakat miskin mempunyai pengetahuan yang rendah, baik tentang prosedur pembuatan Kartu Jamkesmas, prosedur pemanfaatan Kartu Jamkesmas, dan jenis-jenis fasilitas apa saja yang didapat dari pemanfaatan kartu Jamkesmas.
2. Persepsi yang timbul dalam pemanfaatan kartu Jamkesmas adalah baik (positif). Dapat dilihat dari seluruh informan yang tidak mengalami hambatan dalam pembuatan kartu jamkesmas dan pemanfaatan kartu Jamkesmas. Walaupun diketahui bahwa sosialisasi yang diterima buruk baik itu sosialisasi tentang prosedur pembuatan kartu dan jenis-jenis fasilitas yang didapat dari pemanfaatan kartu Jamkesmas, namun demikian secara keseluruhan masyarakat merasa puas dalam mendapatkan pelayanan dalam pembuatan kartu oleh pihak kelurahan dan pelayanan kesehatan oleh pihak puskesmas dan jaringannya. Kepuasan informan menunjukkan bahwa tercapainya

indikator dalam standard mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah karena telah sesuai dengan harapan seluruh masyarakat miskin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua, yaitu:

1. Puskemas Bandarjaya harus tetap mempertahankan kinerja yang telah efektif dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan seluruh lapisan masyarakat.
2. Hendaknya Pemerintah dan Instansi-instansi terkait melakukan perencanaan ulang tentang sosialisasi Jamkesmas yang harus disesuaikan dengan waktu, tempat dan kebutuhan masyarakat. Sehingga diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan kartu Jamkesmas. Selain itu pemerintah atau pihak kelurahan sebaiknya melakukan pendataan masyarakat miskin setiap tahunnya karena jumlah penduduk dan tingkat ekonomi masyarakat bisa berubah kapan saja, sehingga diharapkan program Jamkesmas ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat miskin.
3. Kesulitan dalam mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan keterbatasan informasi yang penulis dapat, sehingga tidak mampu menggali secara dalam tentang sosialisasi pelaksanaan program Jamkesmas. Untuk itu penulis mengharapkan untuk penulis

selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dalam membahas sosialisasi Jamkesmas kepada masyarakat miskin secara lebih mendalam.